

28. Padi Hibrida Varietas HIPA Jatim 2

HIPA Jatim 2 Hybrid Rice Variety

Inventors: Satoto, Murdhani Direja, Sudibyo T. W Utomo, Yuni Widyastuti, dan Indrastuti A.R.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : 66 / Peng / 12 / 2012
IPR Protection Status : 66 / Peng / 12 / 2012

Padi Hipa Jatim 2 dapat dipanen umur 119 hari, berbatang tegak, tinggi tanaman 116 cm, jumlah anakan produktif 16 batang per rumpun. Jumlah gabah 206 butir per malai.

Padi hibrida ini produktivitasnya tinggi mencapai 10,9 t/ha di musim kemarau dan 10,7 t/ha di musim hujan. Tampilan fisik beras putih mengkilap, tekstur nasi pulen, aromatik, kandungan amilosa 21,5%. Padi hibrida ini agak rentan terhadap wereng coklat dan penyakit tungro.

Kehadiran Padi Hipa Jatim 2 menjadi alternatif bagi petani untuk memilih benih padi hibrida unggul dan prospektif dikembangkan oleh agro industri benih dalam rangka mendukung program surplus 10 juta ton beras.



HIPA Jatim 2 rice can be harvested at the age of 119 days, has upright stems, 116 cm plant height, 16 productive tillers per clump and 206 grains per panicle.

This high productivity of this hybrid rice reaches 10.9 t / ha in the dry season and 10.7 t / ha in the rainy season. The physical appearance of the rice is polished white, fluffier flavor, aromatic, and the rice has 21.5% amylose content. This hybrid rice is quite susceptible to brown planthopper and tungro diseases.

The presence of HIPA Jatim 2 rice becomes an alternative for farmers to select superior hybrid rice seeds and it is prospective to be developed by the seed agro industry in order to support the program of 10 million tons of rice surplus.